

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
AKSEPTOR KB AKTIF DENGAN PENGGUNAAN METODE
KONTRASEPSI EFEKTIF TERPILIH (MKET) DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen
Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

DITA DWI AMANDA
No. BP 1910332007

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND EDUCATION LEVEL OF ACTIVE ACCEPTORS FAMILY PLANNING BY USED SELECTED EFFECTIVE CONTRACEPTIVE METHODS IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS IKUR KOTO PADANG CITY

By

**(Dita Dwi Amanda, Erda Mutiara Halida, Henni Fitria, Firdawati, Desmiwarti,
Uliy Iffah)**

Indonesia's population growth of 5.02 million per year (2017–2021) necessitates control through the Family Planning (KB) program. Effective contraceptives like IUDs, implants, tubectomy, and vasectomy are underutilized due to limited public awareness. The 2021 Health Profile reports 67.6% of KB acceptors, with 72.9% preferring injections. Education and knowledge are key factors influencing contraceptive choices, posing challenges to adopting effective methods. This study explores the link between education, knowledge, and the use of effective contraception in the Puskesmas Ikur Koto, Padang City.

This study uses a quantitative approach with a Cross-sectional analytical investigation was carried out in the Ikur Koto Health Center's working region. All active family planning couples of reproductive age comprised the population for this study, and 82 individuals who met the inclusion and exclusion standards were randomly selected from the population using simple random selection. Data were obtained by filling out questionnaires using chi-square analysis ($p \leq 0.05$).

The results showed that active family planning acceptors had less knowledge (45.1%), with a secondary level of education (54.9%). 38 respondents chose to use the Selected Effective Contraceptive Method (46.3%) and 44 respondents chose not to use the Selected Effective Contraceptive Method (53.7%). The results of the bivariate test showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.000$) and education level ($p=0.000$) to the use of Selected Effective Contraceptive Methods.

It can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and education level of respondents with the use of Selected Effective Contraceptive Methods. It is recommended for health workers to play a more active role in order to be able to provide health information so as to increase knowledge about Selected Effective Contraceptive Methods.

Keywords: Family Planning, SECM, Education Level, Knowledge

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN AKSEPTOR KB AKTIF DENGAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI EFEKTIF TERPILIH (MKET) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO KOTA PADANG

Oleh

(Dita Dwi Amanda, Erda Mutiara Halida, Henni Fitria, Firdawati,
Desmiwarti, Uliy Iffah)

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang mencapai 5,02 juta jiwa per tahun (2017–2021) memerlukan pengendalian melalui program KB. Meskipun MKET seperti IUD, implan, tubektomi, dan vasektomi sangat efektif mencegah kehamilan, tingkat pemahaman masyarakat masih rendah. Profil Kesehatan Indonesia 2021 mencatat 67,6% akseptor KB aktif, dengan metode suntik paling dominan (72,9%). Pendidikan dan pengetahuan menjadi faktor utama yang memengaruhi pemilihan kontrasepsi, sehingga menghambat penggunaan MKET. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB aktif dengan penggunaan MKET di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto, Kota Padang.

Penelitian analitik dengan metode *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto dari bulan April sampai Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh PUS akseptor KB aktif dan sampel sebanyak 82 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan menggunakan *simple random sampling*. Data diperoleh dengan pengisian kuisioner menggunakan analisis *chi-square* ($p \leq 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB aktif memiliki pengetahuan kurang (45,1%), dengan tingkat pendidikan menengah (54,9%). 38 responden memilih menggunakan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (46,3%) dan 44 responden memilih tidak menggunakan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (53,7%). Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ($p=0,000$) dan hubungan tingkat pendidikan ($p=0,000$) terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan tingkat pendidikan responden dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk berperan lebih agar dapat memberikan informasi kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih.

Kata Kunci: KB, MKET, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan